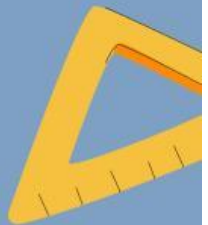


LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Persamaan Linear Satu Variabel &
Pertidaksamaan Linear Satu Variabel



Kelompok :

Nama Anggota:

1.
2.
3.
4.

Lembar Kerja Peserta Didik

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 25 Semarang

Kelas : VII

Materi Pokok : PLSV & PTLSV

Alokasi Waktu : 30 menit

A. Capaian Pembelajaran

Di akhir fase D, peserta didik dapat menjelaskan konsep dan menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan serta membuat simulasi pemodelan dari suatu pernyataan terbuka dan tertutup yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui model Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan Kontekstual, berbasis PPP (Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bernalar kritis, Gotong royong, Mandiri) serta metode diskusi berbantuan LKPD dan presentasi (Condition) peserta didik (Audience) dapat menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan dan membuat pemodelan pernyataan terbuka dan tertutup (Behavior) dengan tepat (Degree).

C. Petunjuk Umum

1. Amati lembar kerja ini dengan seksama.
2. Gunakan waktu secara efisien.
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu.
4. Bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam pengerjaan.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Fase 1: Mengorientasi Peserta Didik pada Masalah

Permasalahan 1

Amati percakapan dua orang siswa, Alvin dan Dimas, yang sedang bermain tebak tebakan berikut.



Alvin: "Dim, coba jawab pertanyaanku. **Siapakah presiden pertama Republik Indonesia?**" (1)

Dimas: "Itu sih pertanyaan mudah, Alvin. **Presiden pertama Republik Indonesia adalah Ir. Soekarno**". (2)

Alvin: "Betul". (3)

Dimas: "Sekarang giliranku. **Siapakah pencipta lagu Indonesia Raya?**". (4)

Alvin: "**Pencipta lagu Indonesia Raya adalah Kusbini**". (5)

Dimas: "Jawabanmu salah, Vin. Coba kalau matematika. Kamu kan jago matematika. **Suatu bilangan jika dikalikan tiga kemudian dikurangi dua menghasilkan sepuluh.** Bilangan berapakah itu?". (6)

Alvin: "Ehm, sebentar Dim. Bilangan yang kamu maksud adalah 4, bukan? **Empat adalah bilangan yang jika dikalikan tiga kemudian dikurangi dua menghasilkan sepuluh**". (7)

Fase 2: Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

Kegiatan 1

Buatlah kelompok dengan anggota 4-5 orang!

Fase 3: Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok

Kegiatan 2

Perhatikan kalimat-kalimat dalam percakapan Alvin dan Dimas di atas. Diskusikan dengan teman kelompokmu. Kalimat-kalimat tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. Kelompok kalimat yang tidak dapat dinilai kebenarannya (salah atau benar) yaitu:

-
-
-
-

Kalimat-kalimat tersebut merupakan kalimat yang tidak dapat dinilai benar atau salah. Mengapa?

.....
.....
.....

2. Kelompok kalimat yang bernilai salah

-
-
-
-

3. Kelompok kalimat yang bernilai benar

-
-
-

Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

Kegiatan 3

Jika sudah menyelesaikan permasalahan di atas, sekarang waktunya bagi kalian untuk bertukar pikiran dengan kelompok yang lain melalui kegiatan presentasi.

Fase 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Kegiatan 4

Peserta didik dibantu dengan guru memverifikasi penyelesaian permasalahan di atas dengan tepat dan benar.

Kesimpulan

Berdasarkan percakapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat tertutup (penyataan) adalah

Fase 1: Mengorientasi Peserta Didik pada Masalah

Permasalahan 2

Perhatikan kalimat di bawah ini!

1. Kota Y adalah ibukota Negara Republik Indonesia.
2. S terletak di Pulau Sulawesi.
3. Dua ditambah a sama dengan delapan.
4. $z + 28 = 405$
5. $x + 4 > 10$

Fase 2: Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

Kegiatan 1

Buatlah kelompok dengan anggota 4-5 orang!

Kegiatan 2

Kalimat-kalimat di atas tidak dapat kita tentukan nilai kebenarannya. Sebab ada unsur yang

Kalimat (1) bergantung pada

Kalimat (2) bergantung pada

Kalimat (3) bergantung pada

Kalimat (4) bergantung pada

dan kalimat (5) bergantung pada Kalimat (5) merupakan karena memiliki tanda

Kalimat-kalimat tersebut merupakan kalimat Unsur tertentu dalam setiap kalimat terbuka disebut variabel.

Kalimat (1) akan menjadi kalimat tertutup jika diganti dan menjadi kalimat yang bernilai benar. Namun jika diganti selain Jakarta maka kalimat itu bernilai salah.

Kalimat (2) akan menjadi kalimat tertutup apabila diganti Gorontalo dan menjadi kalimat yang bernilai benar. Namun jika diganti selain Gorontalo maka kalimat itu bernilai salah.

Kalimat (5) akan menjadi kalimat tertutup apabila diganti dengan suatu bilangan. Jika diganti angka lebih besar 6 maka kalimat bernilai benar dan jika diganti 6 atau lebih kecil dari 6 maka kalimat bernilai **salah**. Pengganti variabel yang berupa bilangan disebut atau

Kumpulan disebut

Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

Kegiatan 3

Jika sudah menyelesaikan permasalahan di atas, sekarang waktunya bagi kalian untuk bertukar pikiran dengan kelompok yang lain melalui kegiatan presentasi.

Fase 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Kegiatan 4

Peserta didik dibantu dengan guru memverifikasi penyelesaian permasalahan di atas dengan tepat dan benar.

Kesimpulan

Berdasarkan pengerjaan di atas kalimat terbuka yang kita pelajari pada bab ini terdiri dari dan yang tergantung dari nilai sehingga menyebabkan kalimat menjadi pernyataan yang bernilai atau